

KERJA SAMA PENDIDIKAN

Usulan Indonesia Disetujui Konferensi SEAMEO

HANOI, KOMPAS — Usulan Indonesia agar ada forum tingkat Asia Tenggara yang memunculkan pemimpin-pemimpin muda di kawasan itu disetujui Konferensi Organisasi Menteri-menteri Pendidikan Asia Tenggara yang ditutup di Hanoi, Kamis (21/3). Usulan itu masuk salah satu butir dari lima butir resolusi bersama.

"Institusi pendidikan se-Asia Tenggara perlu memfasilitasi munculnya pemimpin masa depan di kawasan ini. Pemimpin yang juga harus mengenal dengan baik kawasannya," kata Ketua Delegasi Indonesia yang juga Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Pendidikan Musliar Kasim, se usai penutupan Konferensi Organisasi Menteri-menteri Pendidikan Asia Tenggara (SEAMEO) yang ke-47 di Hanoi, Vietnam, kemarin.

Dibentuk 1965, SEAMEO memiliki sejumlah forum pertemuan tingkat menteri, pejabat kementerian, dan pusat-pusat regional di bawah Sekretariat SEAMEO yang berjumlah 21 pusat regional. Pada forum-forum itulah munculnya calon pemimpin Asia Tenggara bisa difasilitasi sehingga serangkaian pertemuan rutin yang dijalankan berdampak nyata bagi perjuangan kawasan.

Yang terbaru, diluncurkan SEAMEO College, wadah baru untuk mendorong percepatan pengembangan pendidikan di Asia Tenggara menuju Komunitas ASEAN Terintegrasi tahun 2015. College itu menjadi semacam "butik", tempat hasil riset, pengalaman, dan pengembangan kapasitas dapat diakses.

Pencapaian MDG

Selain usulan Indonesia, resolusi lainnya adalah agar SEAMEO College dan Pusat Regional SEAMEO turut fokus pada pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium (MDG) dan agenda pendidikan pasca-2015. Lalu, akan dibentuk gugus tugas khusus untuk mengoordinasikan in-



Indonesia setiap tahun membuka beasiswa belajar di Indonesia selama satu tahun bagi sekitar 1.500 mahasiswa di seluruh dunia.

ventarisasi pengajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di regional Asia Tenggara.

Para menteri juga sepakat mendukung integrasi ASEAN, pembentukan platform untuk pertukaran mahasiswa, dan berbagi standar pendidikan di antara negara anggota SEAMEO.

"Indonesia setiap tahun membuka beasiswa belajar satu tahun bagi sekitar 1.500 mahasiswa. Di harapkan, semakin banyak mahasiswa dari kawasan Asia Tenggara ke Indonesia," kata Musliar Kasim, seperti dilaporkan wartawan *Kompas Gesit Ariyanto* dari Hanoi.

Wakil Presiden SEAMEO periode 2013-2015 yang juga Menteri Pendidikan Thailand Phongthep Thephanjana mengatakan, kelima butir resolusi itu sama-sama diprioritaskan. "Ini menjadi fokus bersama kami," kata dia.

Mengenai harapan kemudahan mobilitas mahasiswa yang belajar lintas negara di ASEAN dan sesama anggota SEAMEO (11 negara), Phongthep mengatakan itu menjadi perhatian bersama.

Dua hari konferensi juga menyepakati berdirinya Pusat Regional SEAMEO untuk Pembelajaran Sepanjang Hayat (SEAMEO Regional Center for Lifelong Learning) yang berpusat di Ho Chi Minh, Vietnam. Itu merupakan pusat regional ke-21. Konferensi kali ini juga menerima resmi Inggris sebagai *associate member*, menyusul enam negara lain.